

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi perusahaan untuk kegiatan riset dan pengembangan tidak sesuai dengan PSAK No.20. Perusahaan mengakui biaya riset dan pengembangan secara langsung sebagai beban pada periode terjadinya. Sedangkan menurut PSAK No.20 ada bagian dari biaya pengembangan yang harus diakui sebagai aktiva. Biaya-biaya tersebut antara lain: biaya alih teknologi pertanian, sewa tempat, penelitian produk dasar, penelitian produk terapan, kerjasama pengujian penggunaan produk, promosi dan pengembangan produk dan studi perbandingan.
2. Dampak penerapan perlakuan akuntansi atas biaya riset dan pengembangan menurut PSAK No.20 pada perusahaan ialah perhitungan pada laporan rugi laba konsolidasi tahun 1999 yaitu jumlah laba bersih mengalami perubahan dari Rp 755.719.000.000,00 menjadi Rp 765.071.000.000,00 Selisih laba rugi sebelum dan sesudah mengkapitalisasi dan mengamortisasi biaya pengembangan produk **A King** pada tahun **1999** adalah laba meningkat sebesar Rp 9.352.000.000,00. Sedangkan perhitungan pada neraca konsolidasi tahun 1999, jumlah aktiva lain-lain mengalami perubahan dari Rp 247.708.000.000,00 menjadi Rp 257.060.000.000,00 sehingga jumlah aktiva berubah dari Rp 5.465.231.000.000,00 menjadi **Rp 5.474.583.000.000,00**. Pada saldo laba ditahan dari

Rp 1.391.755.000.000,00 menjadi Rp 1.401.108.000.000,00 dan berubahnya jumlah ekuitas yaitu dari Rp 2.401.408.000.000,00 menjadi Rp 2.410.760.000.000,00 sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas dari Rp 5.465.231.000.000,00 menjadi Rp 5.474.583.000.000,00.

3. Selisih laba rugi sebelum dan sesudah mengkapitalisasi dan mengamortisasi biaya pengembangan produk A King pada tahun 1999 adalah sebesar laba meningkat sebesar Rp 9.352.000.000,00. Bagi PT HM Sampoema Tbk hal ini turut mendukung salah satu program perusahaan yaitu "*cost saving*". Program ini ada semenjak tahun 1998 dan dilakukan dalam rangka melakukan penghematan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

5.2. Saran

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

- 1 Perusahaan perlu mempertimbangkan untuk menerapkan **PSAK** No.20, yaitu mengkapitalisasi dan mengamortisasi biaya riset dan pengembangan. Dengan demikian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat tejamin relevansi dan keandalannya, sehingga dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
- 2 Perusahaan perlu mempertimbangkan kembali perlakuan akuntansi yang sekarang terhadap biaya riset dan pengembangan. Jika hanya dengan alasan kepraktisan maka dampaknya dalam jangka panjang ialah pembebanan biaya riset and pengembangan pada periode terjadinya secara keseluruhan akan mengakibatkan tingginya biaya-biaya pada periode terjadinya. Hal ini tidak

sesuai dengan prinsip *matching* yang menyatakan bahwa biaya harus diakui dalam periode yang sama dengan pengakuan pendapatan, dengan kata lain pendapatan yang diperoleh selama periode harus dikaitkan dengan biaya–biaya relevan yang telah dikeluarkan untuk menerima pendapatan tersebut.